

## ABSTRAK

Meski pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk menangkal penyebaran konten negatif di internet khususnya media sosial, namun tetap masih banyak ditemui penyebaran *hoax* dan *hatespeech* yang berlindung di bawah prinsip kebebasan berpendapat, padahal jelas tindakan ini melanggar hukum dan dapat dikenai ancaman pidana. Temuan Kominfo dari Agustus 2018 – Maret 2019 ditemukan 1224 kasus *hoax* dengan 319 kasus diantaranya tentang politik. Mudahnya menulis di media sosial ditambah dengan mudahnya membuat akun anonim semakin menambah masalah konten negatif di media sosial ini. Dilandasi dari teori komunikasi organisasi, sosialisasi dan implementasi kebijakan publik, penelitian ini bertujuan untuk memahami proses komunikasi dan membuat model sosialisasi dan implementasi regulasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini KemKominfo sehingga bisa diwujudkan internet yang sehat dan bebas dari konten negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan wawancara mendalam kepada narasumber dari Kominfo dan menganalisa data sekunder untuk membuahakan model sosialisasi dan implementasi yang digunakan Kominfo untuk mengantisipasi implikasi-implikasi yang ditimbulkan akibat pemanfaatan teknologi informasi di media sosial. Penelitian ini menyarankan kepada Kominfo untuk lebih menekankan upaya menangkal konten negatif pada tingkat sosialisasi dan literasi digital untuk upaya edukasi jangka panjang, disamping tetap melakukan upaya penegakan hukum yang bersifat jangka pendek.

Kata Kunci : sosialisasi, implementasi, regulasi, Kominfo, literasi digital

## **ABSTRACT**

*The aims of this research are to understand the forms and model of socialization held by Ministry of Communications and Informatics (Kemkominfo) and to understand the implementation of regulation (Electronic Information and Transaction Law - UU ITE). In general, UU ITE is divided into two major parts, namely control regarding information and electronic transactions and control for any actions that are prohibited regarding internet usage. The role of the Kemkominfo through socialization is to provide digital education and literacy to users of social media, while the implementation of regulations means that the government becomes an apparatus that carries out law enforcement actions against social media users who are proven to spread negative content. But still there are still many hoaxes spreaded, hatespeeches and SARA that hide behind the principle of freedom of speech, even though it clearly violates the articles in UU ITE. The method used in this research is case study with qualitative approach and the purpose is about to create a model of socialization model in the context of implementing regulations made by the government in mitigate negative content in social media. This research recommend to government to put more effort at digital literacy and socialization to further raise the awareness of self regulation among social media users aside from law enforcement tasks.*

*Keywords: socialization, implementation, regulation, Kominfo, digital literacy*